

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran di Jakarta dari data BPS tercatat 7,18 % pada tahun 2022.¹ Sedangkan pengangguran di Kecamatan Duren Sawit terdapat 9,16%. Hal ini merupakan masalah yang menghawatirkan, masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan dan penghasilan berpengaruh negatif pada kehidupan sosial dan ekonomi negara. Pengangguran memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian, individu, dan masyarakat. Secara ekonomi, pengangguran menghambat pencapaian kesejahteraan masyarakat, mengurangi pendapatan nasional aktual dibandingkan potensial, menurunkan pendapatan pemerintah dari pajak, dan menekan sektor swasta melalui kapasitas mesin yang tidak terpakai dan penurunan keuntungan. Bagi individu, pengangguran menyebabkan hilangnya mata pencaharian dan pendapatan, mengurangi keterampilan yang tidak terpakai, serta menimbulkan ketidakstabilan sosial dan politik akibat ketidakpuasan masyarakat terhadap pemerintah. Secara keseluruhan, dampak pengangguran menciptakan lingkaran masalah yang memperlambat kemajuan ekonomi dan stabilitas sosial.²

Beberapa langkah yang telah diambil oleh pemerintah meliputi penyediaan pelatihan keterampilan, program pendidikan, dan insentif untuk menciptakan lapangan kerja baru. Pemerintah Provinsi Kota DKI Jakarta telah melakukan beberapa upaya salah satunya dengan melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program Jakpreneur yang dapat meningkatkan kompetensi dan kreativitas sehingga dapat berwirausaha dan mampu bekerja.

Pemberdayaan masyarakat itu sendiri bertujuan untuk mengatasi kemiskinan dan ketimpangan, serta mendorong masyarakat agar lebih aktif dan

¹ Jumlah Wisman et al., "Bps Provinsi Dki Jakarta," 2013.

² Zarkasi, "Pengaruh Pengangguran Terhadap Daya Beli Masyarakat Kalbar," *Jurnal Khatulistiwa – Journal Of Islamic Studies* Volume 4, no. 2005 (2014): 45–62.

memiliki inisiatif. Hal ini merupakan upaya untuk membuat masyarakat mandiri dengan mengembangkan potensi dan kemampuan yang mereka miliki.³ Hal ini sejalan dengan mata kuliah kewirausahaan pada Program *Study* Pendidikan Masyarakat yang bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha, serta menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang dapat memberdayakan diri sendiri dan masyarakat sekitar.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh Pemprov DKI Jakarta adalah mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam upaya mengurangi pengangguran, mengatasi kemiskinan dan pemerataan pendapatan. UMKM memiliki kemampuan yang terbatas untuk berkembang, maka Pemprov DKI Jakarta mengambil upaya pengembangan strategi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. UMKM memiliki peran penting dalam menjalankan upaya pemberdayaan dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan. Melalui program ini terciptanya lapangan perkerjaaan, pemberian peluang ekноми kepada individu atau kelompok, UMKM menjadi pilar dalam penggerakan roda perekonomian dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat secara luas. Dengan memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan usaha, UMKM tidak hanya menciptakan peluang ekноми tetapi juga meningkatkan tingkat kemandirian dan keberdayaam masyarakat secara menyeluruh. Di Indonesia, sektor UMKM memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Oleh karena itu, perkembangan dan keberlanjutan UMKM begitu penting dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi dan sosial termasuk bagi DKI Jakarta.⁴

Berdasarkan Peraturan Gubernur DKI No. 2 Tahun 2020, program kewirausahaan terpadu yang sekarang dinamakan Jakpreneur bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran di Kawasan kota Jakarta dengan berwirausaha.⁵ Jakpreneur adalah wadah bagi individu yang memiliki semangat

³ Puji Hadiyanti, "Perspektif_Vol17-2008," *Perspektif Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 17, no. April (2008): 1–10.

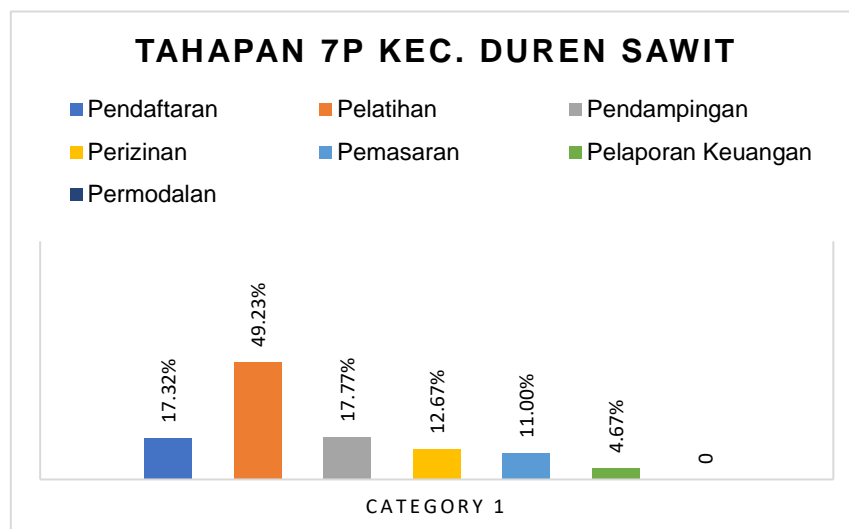
⁴ Dahiri, "Analisis Penguatan Umkm Dan Dampaknya Bagi Perekonomian Nasional Sebagai Upaya Mengatasi Dampak Covid-19," *Jurnal Budget* 5, no. 1 (2020): 1–14.

⁵ "PERGUB Prov," 2008, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/131346/pegub-prov-dki-jakarta-no-2-tahun-2020>.

kreatif dan inovatif untuk mendirikan dan mengembangkan usaha pada tingkat mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui program ini, pelaku UMKM akan diberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengoptimalkan potensi usaha mereka melalui kolaborasi yang melibatkan Pemerintah Provinsi, dunia usaha, masyarakat, lembaga, dan pihak lainnya.

Program Jakpreneur dikelola oleh Suku Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha, dan Menengah (PPKUKM) Jakarta Timur. Sebagai penyelenggara program, Dinas PPKUKM memberikan berbagai akses kepada peserta binaan untuk memfasilitasi pengembangan usaha mereka. Sebagai contoh, Dinas PPKUKM menyediakan sarana perasarana berupa 7P yaitu: Pendaftaran, Pelatihan, Pendampingan, Perizinan, Pemasaran, Pelaporan Keuangan, dan Permodalan. Pelaksanaan Program Kewirausahaan Terpadu Jakpreneur di Sudin PPKUKM Wilayah Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur mencerminkan kebutuhan akan analisis mendalam terhadap efektivitas dan dampak program tersebut dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di tingkat lokal.

Data yang diberikan oleh Sudin PPKUKM Kecamatan Duren Sawit partisipasi program Jakpreneur tercatat sebanyak 5200 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada November 2023. Pada gambar diagram yang telah dipaparkan terlihat perbedaan tingkatan antara satu tahapan dengan tahapan lainnya dalam program ini, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui faktor-faktor penyebab ketidaksamaan persentase pada setiap tahapan program agar dapat diidentifikasi masalahnya. Berdasarkan data anggota Jakpreneur di Kecamatan Duren Sawit pada tahun 2023, terlihat bahwa terdapat data yang dapat diidentifikasi dalam pelaksanaan program ini.



Gambar 1. 1 Diagram Batang Tahapan 7P Kecamatan Duren Sawit

Gambar di atas disajikan data hasil laporan lembaga terdapat ketidakseimbangan pada tahapan kegiatan 7P. Jumlah pendaftar 17.32% dengan peserta yang mengikuti pelatihan 49.23% dan pendampingan 17.77%. Pada tahapan perizinan 12.67%, pemasaran 11%, pelaporan keuangan 4.67% dan permodalan 0.00% masih rendah dari total 2.784 pelaku usaha yang mengikuti rangkaian 7P pada tahun 2023 di Kecamatan Duren Sawit.

Pelaku UMKM Jakpreneur Kecamatan Duren Sawit masih kurang antusias dalam mengikuti berbagai program Jakpreneur. Selain itu binaan Jakpreneur, sering menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan usahanya. Mereka tidak terlepas dari hambatan, terutama dalam proses pengembangan usaha. Masalah yang dihadapi pelaku UMKM menjadi hambatan utama dalam mengembangkan usaha yang sudah berjalan. Selain itu berdasarkan data gambar 1.1 pendamping kewirausahaan Kecamatan Duren Sawit menjelaskan bahwa banyak masalah yang dihadapi pelaku usaha program Jakpreneur seperti banyak UMKM tidak dapat bertahan lama karena sumber daya manusia yang kurang kompeten serta kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam menjalankan usaha.

Keterbatasan pelaku usaha dalam menguasai teknologi juga menjadi hambatan bagi pelaku UMKM dalam menjalankan program tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa program Jakpreneur Kecamatan Duren Sawit belum

sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan pelaku UMKM, terutama dalam mengatasi masalah di lapangan. Perkembangan era digital memberikan peluang sekaligus tantangan karena keterbatasan kemampuan sumber daya manusia. Saat ini, pelaku usaha masih menghadapi banyak masalah dalam pengembangan usahanya.

Berdasarkan hal yang sudah dijelaskan di atas, dapat diambil beberapa hal penting diantaranya adalah masih terdapat kendala yang dapat menyebabkan tahapan 7P pada program Jakpreneuer tidak dapat berjalan secara maksimal. Hal ini di tunjukan pada hambatan pelaku usaha di tahapan 7P. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjawab dan memberikan solusi dari permasalahan yang ada. Penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi program Jakpreneuer ke depannya, sehingga dapat lebih optimal dalam mendukung perkembangan pelaku usaha di Jakarta. Dari apa yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Program Kewirausahaan Terpadu Jakpreneur Wilayah Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur”**.

B. Fokus Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan program kewirausahaan terpadu Jakpreneur di Wilayah Kecamatan Duren Sawit?
2. Apa faktor penghambat pada tahapan kegiatan 7P program Jakpreneur Kecamatan Duren Sawit?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan tahapan 7P pada program kewirausahaan terpadu Jakpreneur di wilayah Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur. Tujuan utamanya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pelaksanaan Program Jakpreneur sesuai dengan setiap tahapan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tahapan kegiatan 7P pada program guna memberikan mengetahui kendala.

Dengan mengumpulkan data terkait program Jakpreneur, analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam bagi penyelenggara program dan pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas serta dampak positif Program Jakpreneur di wilayah Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk penelitian serupa secara lebih dalam. Dan diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan di bidang Pendidikan, ekonomi, maupun pemberdayaan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan tentang Pelaksanaan Program Jakpreneur di Sudi PPKUKM Wilayah Kecamatan Duren Sawit.

b. Bagi Pelaku Usaha UMKM anggota Jakpreneur

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi gambaran bagaimana evaluasi diri dari tiap individu untuk mengetahui baik buruknya pelaksanaan program serta menjadikan acuan untuk kedepannya bagi pelaku usaha yang terdaftar sebagai anggota Jakpreneur di Wilayah Kecamatan Duren Sawit.

c. Bagi Lembaga PPKUKM Wilayah Kecamatan Duren Sawit

Hasil dari Penelitian ini dapat digunakan untuk acuan pengembangan program Jakpreneur agar Lembaga PPKUKM selalu bertambah kualitasnya fokus pada Sudi PPKUKM Wilayah Kecamatan Duren Sawit.

d. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pemahaman tentang pelaksanaan program Jakpreneur dan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan program Jakpreneur serta Dinas PPKUKM untuk masyarakat.

